

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah berupa penelitian eksplanatif artinya penelitian yang menjelaskan secara keseluruhan dari obyek yang diteliti dalam batas-batas tertentu. Penelitian eksplanasi (kuantitatif) dimaksud untuk memperoleh kejelasan atau menjelaskan suatu fenomena, menjelaskan hubungan, menguji pengaruh (hubungan sebab-akibat) antar variabel, melakukan evaluasi, dan mengetahui perbedaan atau komparasi satu atau lebih kelompok (yang dikenai perlakuan dengan yang tidak dikenai perlakuan) atau perbedaan kondisi satu atau lebih kelompok. Penelitian eksplanasi dapat dilakukan untuk menguji hipotesis dengan statistik inferensial (korelasi, regresi, regresi multi variate/path analisis) untuk generalisasi data sampel pada populasi dengan menarik sampel random dari suatu populasi. Sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian sendiri mengandung arti yaitu cara kerja yang konsisten untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan yang mencapai tujuan. Winarno Surakhmad mengemukakan bahwa :

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu, cara pertama ini digunakan setelah penyelidikan memperhitungkan hal-hal yang berkenaan ditinjau dari tujuan penyelidikan dari suatu penyelidikan.

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan penulis karena dalam pengumpulan data dilakukan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan presentase.

Menurut Sugiono (2002; 112) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk kedalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyetaraan data dan standar deviasi serta perhitungan presentase. Sedangkan yang digunakan penulis dalam penelitian ini berkaitan dengan teknik penyajian data adalah dengan menggunakan teknik perhitungan modus, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil.

Jadi penelitian ini menjelaskan tentang kinerja pegawai SMA PB. Soedirman setelah mengikuti pelatihan Etos kerja berbasis MQ. Hal tersebut meliputi kegiatan pegawai sebelum bekerja, proses kerja, hasil kerja dan manfaat kerja yang terjadi setelah mengikuti pelatihan etos kerja berbasis MQ. Kemudian menjelaskan disiplin kerja yang meliputi waktu masuk kerja, melaksanakan tugas/kerja, kepatuhan

terhadap tata tertib, dan kepatuhan kepada atasannya. Pada akhirnya menjelaskan peningkatan kinerja atau pencapaian tujuan pegawai SMA PB. Soedirman 1 Bekasi.

B. Lokasi dan Populasi / Sampel Penelitian

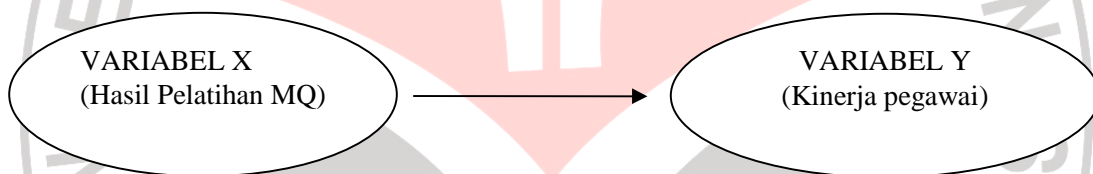
Penentuan lokasi penelitian dilakukan di SMA PB. Soedirman 1 Bekasi yang beralamat di Jl.Taman Soka II, Taman Galaxi Indah, Bekasi Selatan.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2002:55) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi ini adalah seluruh pegawai SMA PB. Soedirman 1 Bekasi yang pernah mengikuti pelatihan etos kerja berbasis MQ di Yayasan Daarut tauhiid Bandung yaitu sebanyak 41 orang. Dimana 41 orang tersebut di ambil dari dua angkatan, angkatan pertama jumlah populasinya sebanyak 21 orang yaitu peserta pelatihan yg mengikuti pelatihan MQ pada tanggal 16 Juli 2010, dan angkatan kedua sebanyak 20 orang yaitu peserta pelatihan yang mengikuti Pelatihan MQ pada tanggal 31 Juli s.d 01 Agustus di Yayasan Pesantren Daarut Tauhiid. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2006:134) maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua populasi untuk menjadi sampel, karena populasi kurang

dari 100, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi yaitu 41 orang.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini mengkaji hubungan dua variabel yaitu hasil pelatihan etos kerja berbasis MQ sebagai variabel bebas (X) dan kinerja pegawai SMA PB. Soedirman sebagai variabel terikat (Y). Hubungan antara variabel-variabel tersebut digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut:



Pada variabel X (variabel bebas) menjelaskan tentang indikator dari hasil Pelatihan MQ yang merupakan tujuan dari pelatihan MQ yaitu kesadaran peserta pelatihan tentang bagaimana bersikap menjadi pegawai yang termotivasi merubah diri menjadi pegawai yang lebih baik dalam bekerja.

Sedangkan variabel Y (variabel terikat) menjelaskan tentang indikator dari kinerja pegawai yang terdiri dari kegiatan pegawai dari sebelum kerja, proses kerja, hasil kerja dan manfaat kerja yang terjadi setelah mengikuti pelatihan etos kerja berbasis MQ, serta menjelaskan tentang disiplin kerja yang meliputi waktu masuk

kerja melaksanakan tugas/kerja, kepatuhan terhadap tata tertib, dan kepatuhan kepada atasannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Alat pengumpul data yang dipakai harus memenuhi kriteria, antara lain sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan permasalahan pada penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner / Angket

Kuesioner / angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Sedangkan yang dimaksud pengumpulan data dengan kuesioner dalam penelitian ini yaitu sejumlah pernyataan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan kerja, disiplin kerja dan peningkatan kinerja pegawai SMA PB Soedirman 1 Bekasi.

2. Observasi

Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono, (2009:145) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-

proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pengumpulan data dalam melalui metode observasi dalam penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengamati langsung gejala tertentu disertai pendataan pengamatan yang dilakukan di lembaga pelatihan di mana tempat pelatihan etos kerja berbasis MQ dilaksanakan yaitu di DTTC (Daarut Tauhid Training Center), ini akan sangat efektif dan efisien karena akan menemukan keadaan yang sesungguhnya tentang gejala apa saja yang telah terjadi ketika pelaksanaan pelatihan tersebut berlangsung. Data yang dikumpulkan dengan metode ini adalah data tentang hasil pelatihan etos kerja berbasis MQ yang dijelaskan dalam sebuah laporan kegiatan pelatihan tersebut.

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono, (2009:138) mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode interview dan kuesioner (angket) adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya

- c. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti

Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang peningkatan kinerja pegawai SMA PB. Soedirman 1 Bekasi, hal tersebut meliputi kegiatan kerja pegawai, manfaat kerja, dan disiplin kerja pegawai setelah mengikuti pelatihan etos kerja berbasis MQ.

4. Studi Literatur

Teknik Studi Literatur ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari bahan bacaan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti serta melengkapi penulisan sebagai penunjang dalam masalah penelitian ini.

Cara pengumpulan data dalam suatu penelitian ada dua jenis sumber data, yaitu data primer (responden) dan data sekunder (penunjang). Kedua data tersebut sangat penting atau diperlukan untuk ketepatan sejumlah informasi yang relevan dengan data tentang variabel-variabel penelitian dan untuk menyederhanakan data yang akan dikumpulkan, agar dalam penelitian dapat membuat kesimpulan-kesimpulan dari data yang dikumpulkan tersebut. Adapun dalam penelitian ini sebagai pengumpul data adalah peneliti sendiri, Sedangkan sebagai responden di sini adalah pegawai SMA PB. Soedirman 1 Bekasi yang telah mengikuti kegiatan pelatihan etos kerja berbasis MQ yang berjumlah 41 orang.

E. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Dalam penyusunan alat pengumpulan data ini dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan pengumpulan data. Dalam hal ini dibahas mengenai instrument yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

1. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variable penelitian yang dilakukan dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpulan data berupa angket dan studi pedoman wawancara.

Kisi-kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket. Kisi-kisi instrument penelitian berisikan kolom-kolom, judul, variabel, indikator, sub indikator, nomor item, instrumen dan responden (terlampir).

2. Penyusunan Angket

Item pernyataan dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pernyataan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket

- b. Membuat daftar pernyataan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), disusun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan.
- c. Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari lima alternatif pilihan.
- d. Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X sebagai variabel bebas yaitu Hasil Pelatihan Etos Kerja Berbasis MQ dan variabel Y sebagai variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai. Adapun Indikator dari variabel Hasil Pelatihan Etos Kerja Berbasis MQ yaitu Standar Kompetensi Pelatihan Etos Kerja MQ dan variabel indikator Kinerja Pegawai yaitu Unsur-unsur kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

3. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam instrumen penelitian ini, dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan alat pengumpul data, dan juga dibahas mengenai instrumen yang akan dipakai dan langkah-langkah penyusunannya.

Penelitian ini untuk mengungkap variable (X) Hasil Pelatihan Etos Kerja Berbasis MQ dan variabel (Y) Kinerja Pegawai dengan menggunakan instrumen

(kuesioner) dengan model *skala likert*. Penggunaan kuesioner / angket dalam penelitian ini dengan tujuan agar pernyataan-pernyataan yang diajukan akan dapat merekam, menggali, informasi, dan mengungkap keterangan yang relevan.

a. Analisis Validitas Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui tingkat validitas dari instrumen penelitian digunakan teknik validitas internal. Penggunaan ini didasarkan atas pertimbangan terdapatnya kesesuaian antara bagian-bagian instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrumen mendukung "missi" instrumen secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2006 : 172).

Validitas instrumen dituangkan dalam bentuk pertanyaan atau soal yang merupakan salah satu bentuk instrumen dalam mencari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dan validitas instrumen juga harus diuji untuk mencari kevaliditasannya.

Validitas soal adalah derajat kesesuaian antara satu item dengan item-item yang lainnya dalam suatu perangkat instrumen. Isi validitas soal adalah daya pembeda soal (*item discriminating power*) (Suryabrata, 1999 : 157). Pengujian daya pembeda item dilakukan untuk memilih item-item pertanyaan valid yang digunakan dalam instrumen penelitian. Semakin tinggi validitas suatu item pertanyaan atau soal, maka semakin baik pula kualitas item pertanyaan atau soal tersebut.

Untuk menguji tingkat validitas suatu instrumen digunakan rumus korelasi, rumus ini juga digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \{(\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor setiap item

Y = Skor seluruh item

(Sugiono, 2007:255)

Pengujian signifikansi harga r tersebut dilakukan dengan menggunakan uji t , dengan ketentuan apabila harga t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95 % dinyatakan valid. Sedangkan jika harga t hitung lebih kecil dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95 % dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

t = Harga terhitung

Uji coba instrument ini diberikan kepada Alumni Program Pelatihan Etos Kerja Berbasis MQ(Manajemen Qolbu) dengan jumlah 42 item yaitu 12 item untuk variabel X dan 30 item untuk variabel Y. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS versi 17.00* semua item yang diuji cobakan valid. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.1
VALIDITAS VARIABEL X (HASIL PELATIHAN ETOS KERJA BERBASIS MQ)

No. Item	<i>Corected Item Correlation</i>	Total	Ket
1.	0.815		Valid
2.	0.820		Valid
3.	0.821		Valid
4.	0.829		Valid
5.	0.603		Valid
6.	0.478		Valid

7.	0.646	Valid
8.	0.557	Valid
9.	0.557	Valid
10.	0.559	Valid
11.	0.568	Valid
12.	0.620	Valid

TABEL 3.2
VALIDITAS VARIABEL Y (KINERJA PEGAWAI)

No.	<i>Coreccted Item Total Correlation</i>	Ket
1.	0.838	Valid
2..	0.838	Valid
3.	0.838	Valid
4.	0.838	Valid
5.	0.838	Valid
6.	0.838	Valid

7.	0.408	Valid
8.	0.408	Valid
9.	0.408	Valid
10.	0.482	Valid
11.	0.874	Valid
12.	0.734	Valid
13.	0.805	Valid
14.	0.808	Valid
15.	0.808	Valid
16.	0.808	Valid
17.	0.870	Valid
18.	0.813	Valid
19.	0.785	Valid
20.	0.860	Valid
21.	0.863	Valid

22.	0.821	Valid
23.	0.437	Valid
24.	0.775	Valid
25.	0.577	Valid
26.	0.864	Valid
27.	0.838	Valid
28.	0.650	Valid
29.	0.700	Valid
30.	0.565	Valid

Analisis yang digunakan dalam menguji validitas instrument adalah *Coreccted Item Total Correlation*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi. Hal ini dikarenakan agar tidak terjadi koefisien item total yang overtimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari yang sebenarnya). Atau dengan cara lain, analisis ini menghitung korelasi tiap item dengan skor total (*teknik bivariate pearson*), tetapi skor total disini tidak termasuk skor item yang akan dihitung.

Dari hasil analisis didapat skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan dengan r tabel dengan uji 2 sisi dan $n=41$, maka di dapat r tabel sebesar 0,304. Berdasarkan hasil analisis didapat nilai korelasi untuk semua item pada instrument tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total (dinyatakan valid) dan dapat digunakan untuk dapat disebarakan kepada responden.

b. Analisis Reabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:172) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Suharsimi Arikunto (2006:178)

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dilakukan dengan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. (Suharsimi Arikunto 2006:196).

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

(Sugiyono, 2008:190)

Keterangan:

r_i = Reliabilitas seluruh instrumen

r_b = Korelasi *Product Moment* antara belahan pertama dan kedua

Pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2008:190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap.
2. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk menentukan tinggi rendahnya koefisien korelasi, hasil perhitungan reliabilitas dikonsultasikan dengan :

Tabel 3.3
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Korelasi	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS Versi 17.00* dengan rumus *split-half* diketahui nilai reabilitas, nilai reabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 3.4
HASIL UJI COBA REABILITAS VARIABEL X (HASIL PELATIHAN ETOS KERJA BERBASIS MQ)

Split Half	N of Item
0.618	12

TABEL 3.5
HASIL UJI COBA REABILITAS VARIABEL Y (KINERJA PEGAWAI)

Split Half	N of Item
0.909	30

Hasil pengujian reabilitas pada variabel X adalah 0.618 dan variabel Y adalah 0.909, indeks tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan pada penelitian ini.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

Tahap ini hal-hal yang disiapkan adalah : (1) mempersiapkan dan memperbanyak lembaran-lembaran angket yang akan disebarakan kepada sampel, dan (2) mempersiapkan surat izin penyebaran angket dan menentukan hari untuk pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan antara lain : (1) menyebarkan angket kepada responden, yang kemudian diisi oleh responden sendiri (2) Penarikan kembali angket yang telah diisi oleh responden.

Pada tahap ini angket sudah diisi oleh responden kemudian diambil dari perwakilan responden yang dipercaya oleh peneliti untuk mengkoordinir setiap responden tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

G. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan lanjutan dari pengumpulan data. Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk menghasilkan kesimpulan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden
- b. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.
- c. Tabulasi Data, yaitu mentabulasi data sesuai dengan variabel penelitian.
- d. Menghitung ukuran-ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti : proporsi/persentase, rata-rata, simpangan baku, varians.
- e. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian sesuai dengan masalah yang dibahas dan hipotesis yang diajukan sehingga bisa mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan yang dibahas dapat digambarkan secara jelas.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang relevan.
- h. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis penelitian yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan, kemudian diakutkan dengan hipotesis yang disajikan.

- i. Kesimpulan dan pembahasan, yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

Dalam pemberian skor dari setiap pertanyaan, penulis bertitik tolak pada model *skala likert*, artinya penulis memberikan alternatif jawaban pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dimana terdapat perbedaan antara alternatif jawaban yang bermuatan positif dan negatif. Untuk alternatif jawaban bermuatan positif memiliki skor 5, 4, 3, 2, 1, sedang alternatif jawaban yang bermuatan negative memiliki skor 1, 2, 3, 4, 5.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah diperoleh data dari hasil penelitian, maka dilakukan pengolahan data sebelum data tersebut dibahas. Adapun pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik analitik. Adapun analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data apakah data berdistribusi normal atau tidak .hal ini kan menentukan apakah pengolahan data ini menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Statistik parametrik itu bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti sebelum peneliti menggunakan statistik parametrik, maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Bila tidak normal

maka statistik parametrik tidak dapat digunakan, untuk itu perlu digunakan statistik nonparametrik.

Pada penelitian ini terdapat data dari dua variabel maka pengujian normalitas data akan dilakukan pada kedua variabel tersebut, yaitu variabel X (Hasil Pelatihan Etos Kerja Berbasis MQ) dan variabel Y(Kinerja Pegawai). Uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Software* SPSS versi 17 dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*.

2. Analisis Regresi dan Korelasi

Pengolahan data merupakan langkah yang paling dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh data yang lebih bermakna. Agar data mempunyai arti dan implikasi maka, harus di sajikan dalam bentuk kesimpulan.

Dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Sedangkan analisis data yang dimaksud adalah menguji data yang hubungannya dengan pengujian hipotesis penelitian.

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dan memuat kesimpulan data terhadap populasi digunakan statistik inferensial. Pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.00*. Langkah-langkah pengelolaan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana ini digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen (kinerja pegawai) bila nilai variabel independen (Hasil Pelatihan Etos Kerja Berbasis MQ) dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel Y yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (X)

Untuk memperoleh harga a dan b diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

b. Anova data Regresi

Bagian ini menunjukkan besarnya angka probabilitas atau signifikansi pada perhitungan anova yang akan digunakan untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk menggunakan sebagai model regresi ialah harus lebih kecil dari 0.05

- uji anova menghasilkan F sebesar 9.076 dengan tingkat signifikan (angka probabilitas) 0.013.
- untuk dapat digunakan sebagai model regresi yang dapat digunakan dalam memprediksi variabel tergantung, maka angka signifikan (sig) < dari 0.05

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Adapun rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \{(\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden uji coba

X = Skor setiap item

Y = Skor seluruh item

(Sugiono, 2007:255)

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi sederhana digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

t = Harga terhitung

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi; dinyatakan dalam persen, sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Ridwan dan Sunarto, 2010:81})$$

Keterangan :

KD= Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

TABEL 3.6
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI

Proporsi/Interval Koefisien	Keterangan
0 -19,99 %	Sangat Rendah
20 % - 39,99 %	Rendah
40 % - 59,99 %	Sedang
60 % - 79,99 %	Kuat
80 % - 100 %	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009: 184)

